

ABSTRAK

Taufikur Rohman, 2020, *Peran Guru PAI dalam Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan*. Skripsi, Program Studi PAI, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing, Dr. H. Nor Hasan M.Ag

Kata Kunci: Peran Guru PAI dalam Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semula dipandang akan memudahkan pekerjaan manusia, kenyataannya juga menimbulkan keresahan dan ketakutan baru bagi manusia, yaitu kesepian dan keterasingan baru yang ditandai dengan luntuhnya rasa solidaritas, kebersamaan dan silaturahmi. Sedangkan yang menjadi sasaran utama dalam hal ini adalah para remaja dan juga anak-anak yang masih berada di bangku sekolah/kuliah.

Terdapat tiga focus dalam penelitian ini yaitu: 1) Peran guru PAI dalam peningkatan pendidikan karakter di era milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan. 2) Apa saja faktor penghambat dan pendorong dalam peningkatan pendidikan karakter di era milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan. 3) Bagaimana hasil peningkatan pendidikan karakter di era milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat naratif. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data dengan langkah berikut: Reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: 1) Peran guru PAI dalam peningkatan pendidikan karakter di era milenial di SMK Miftahul Qulub diantaranya: meningkatkan sumber daya guru Pendidikan Agama Islam, mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan kegiatan keagamaan dan juga penerapan nilai-nilai kehidupan. Menciptakan suasana islami di sekolah, membangun kerjasama dengan masyarakat. 2) Faktor pendukung dalam peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial, yakni dari kepala sekolah, dukungan dari para guru, dukungan dari para siswa, dukungan dari orang tua atau wali siswa, dukungan dari masyarakat dan juga dukungan dari para alumni. Sedangkan hambatan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Hambatan pada faktor internal antara lain: terbatasnya alokasi waktu pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana, padatnya jadwal kegiatan, sikap kurang peduli sebagian guru terhadap kegiatan keagamaan di sekolah, kurangnya kreasi guru dalam metode pembelajaran. Sedangkan hambatan pada faktor eksternal antara lain: kurangnya dukungan/ motivasi dari orang tua atau wali siswa dalam kegiatan keagamaan, pengaruh negatif lingkungan sekitar dan juga parahnya lagi adalah pengaruh negatif dari teknologidan informasi. 3) Hasil peningkatan pendidikan karakter di era milenial bisa dibuktikan dengan prestasi siswa dimana anak-anak yang berkarakter baik prestasinya akan baik, tentunya ada perubahan sikap pada anak, perubahan perilaku dan juga perubahan perbuatan dan hasilnya pun real dan nyata.